

dan dalam diri guru akan timbul suatu keinginan untuk berbuat sesuatu yang lebih baik lagi.

Sebagaimana penerapan evaluasi formatif yang terdapat di SMA Al-Islam (YAPALIS) Berlokasi di Jl. Kyai Mojo, No.14 Krian Sidoarjo. Di sekolah tersebut setiap akhir pembelajaran atau setiap satu materi selesai selalu diadakan evaluasi formatif yang gunanya untuk mengetahui seberapa dalam kemampuan peserta didik atas materi yang diajarkan. Kemudian guru pun menilai dan mengetahui bagaimana kinerjanya. Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai kompetensi atau masih kurang. Dengan hasil yang di dapat tersebut, maka guru dapat memutuskan langkah selanjutnya yang akan diambil. Apabila dirasa peserta didik kurang menguasai materi maka akan diadakan pendalaman materi (materi tambahan) atau diberikan tugas-tugas tambahan dari materi tersebut. Dan sebaliknya jika hasil yang diperoleh telah mencapai kompetensi yang ditetapkan maka guru pun melanjutkan materi selanjutnya. Dengan evaluasi formatif ini, guru dapat menilai metode-metode dan strategi yang cocok untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran melalui hasil yang diperoleh peserta didik. Juga dijadikan bahan pertimbangan dan koreksi dalam setiap proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi formatif di SMA Al-Islam Krian (YAPALIS). Adapun judul yang akan peneliti bahas yaitu **“PENERAPAN EVALUASI FORMATIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KINERJA**

